

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Geografi dan Demografi**

Desa Tualang merupakan salah satu Desa dari sembilan Desa yang terdapat di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura di Provinsi Riau. Desa Tualang terdiri dari empat Kadus (Kepala Dusun), 8 RW, dan 79 RT, jarak dari Desa Tualang ke Kecamatan Tualang lebih kurang 8 Kilometer dan jarak dari Desa Tualang ke Kabupaten Siak lebih kurang 70 Kilometer, dan jarak Desa Tualang ke Ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) lebih kurang 130 Kilometer.<sup>1</sup>

Adapun batas-batas wilayah Desa Tualang sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Pinang Sebatang
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Tualang Timur
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Maredan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Perawang<sup>2</sup>

Inilah batas-batas Desa Tualang yang menghubungkan dari Desa ke Desa lainnya yang ada di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura, adapun luas area Desa Tualang 33,18 Km<sup>2</sup>.

Berdasarkan data dari kantor Kepala Desa, Desa Tualang dihuni oleh 15.370 Penduduk atau 3.209 KK yang terdiri dari 7.609 Laki-Laki dan 7.761 Perempuan dengan rician sebagai mana di bawah ini:

---

<sup>1</sup> Juprianto, (Kepala Desa), *Wawancara*, di Desa Tualang Tanggal 14 Februari 2015.

<sup>2</sup> Khalid Efendi, (Kaur Pemerintahan Desa), *Wawancara*, di Desa Tualang Tanggal 14 Februari 2015.

**Tabel II.1**  
**Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	7.609	49,5%
2	Perempuan	7.761	50,5%
Jumlah		15.370	100%

Sumber Data: Arsip Kantor Desa Tualang Tahun 2015

Jika dilihat tabel di atas maka tampak jelas bahwa, penduduk Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura lebih banyak kaum perempuan. Di mana kaum Laki-Laki terdiri dari 7.609 jiwa, 49,5% sedangkan jumlah jenis kelamin perempuan 7.761 jiwa, 50,5%. Dari keterangan diatas sudah jelas bahwa penduduk Desa Tualang lebih banyak kaum perempuan.

Penduduk Desa Tualang Kecamatan Tualang sebagian besar merupakan penduduk usia kerja. Adapaun pembagian penduduk menurut kelompok umur adalah :

**Tabel II.2**  
**Jumlah Penduduk Desa Tualang**  
**Menurut Kelompok Umur**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	0-5 Tahun	1.504	9,8%
2	6-12 Tahun	2.168	14,1 %
3	13-16 Tahun	2.304	15 %
4	17-19 Tahun	1.977	12,9 %
5	20-25 Tahun	1.943	12,6 %
6	26-39 Tahun	2.414	15,7 %
7	40-55 Tahun	2.120	13,8 %
8	56-59 Tahun	511	3,3 %
9	60 Tahun Keatas	429	2,8 %
Jumlah		15.370	100 %

Sumber Data: Arsip Kantor Desa Tualang Tahun 2015

Sebagaimana yang terlihat pada tabel II. 2 bahwa berdasarkan kelompok umur jumlah penduduk berusia (26-39 tahun) menduduki tingkat pertama, yaitu sebanyak 2,414 orang atau (15,7 %) dan menduduki peringkat kedua adalah usia (13-16 tahun) sebanyak 2,304 orang atau (15 %), untuk peringkat ketiga adalah usia (6-12 tahun) sebanyak 2,168 orang atau (14,1 %), untuk peringkat keempat usia (40-55 tahun) sebanyak 2,120 orang atau (13,8 %), untuk peringkat kelima usia (17-19 tahun) sebanyak 1,977 orang atau (12,9 %), untuk peringkat keenam usia (20-25 tahun) sebanyak 1,943 orang atau (12,6 %), untuk peringkat ketujuh usia (0-5 tahun) sebanyak 1,504 orang atau (9,8 %), untuk peringkat kedelapan usia (56-59 tahun) sebanyak 511 orang atau (3,3 %), dan peringkat terakhir usia (60 Tahun Keatas) sebanyak 429 orang atau (2,8 %).

## **B. Keadaan Pendidikan dan Keagamaan**

Pendidikan merupakan suatu yang esensial dalam kehidupan manusia baik dalam kehidupan perseorangan maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, maju mundurnya suatu masyarakat dan negara ditentukan oleh tingkat pendidikan.<sup>3</sup>

Dilihat dari data yang ada, pada umumnya masyarakat Desa Tualang telah mendapatkan pendidikan, walaupun belum semuanya sampai kejenjang perguruan tinggi, namun kesadaran masyarakat Desa Tualang akan pendidikan sudah begitu nampak dan signifikan.

---

<sup>3</sup>Darmawati, (Guru SD 01 Tualang), *Wawancara*, di Desa Tualang Tanggal 14 Februari 2015.

Hal ini membuktikan bahwasanya pendidikan sangat berarti bagi masyarakat Desa Tualang. Oleh karena itu dapatlah dikatakan bahwasanya masyarakat Desa Tualang adalah masyarakat yang sudah rata-rata memperoleh pendidikan.

Keadaan pendidikan ini dapat kita lihat dari tabel berikut:

**Tabel II.3**  
**Klasifikasi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Belum Sekolah	3.459	22,50 %
2	Tidak Tamat SD	405	2,63 %
3	Tidak Tamat SMP	429	2,8%
4	Tidak Tamat SMA	374	2,43%
5	SD	3.141	20,43%
6	SMP/Sederajat	3.377	22 %
7	SMA/Sederajat	3.555	23,12 %
8	Akademi/D3	336	2,18 %
9	Sarjana S1/S2	294	1,91%
Jumlah		15.370	100 %

Sumber Data: Arsip Kantor Kepala Desa Tualang Tahun 2015

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura yang lebih banyak adalah jenjang pendidikan tingkat SMA dengan jumlah 3.555 orang atau (23,12%), SMP berjumlah 3.377 orang atau (22%), SD berjumlah 3.141 orang atau (20,43%), Akademi/D3 berjumlah 336 orang atau (2,18%) dan yang terakhir tingkat pendidikan yang paling sedikit adalah Sarjana S1/S2 berjumlah 294 orang atau (1,91%). Dan ada juga yang belum sekolah berjumlah 3.459 orang atau (22,50%), tidak tamat Sekolah Dasar berjumlah 405 orang atau (2,63%), tidak tamat SMP berjumlah 429 orang atau (2,8%) dan tidak tamat SMA berjumlah 374 orang atau (2,43%).

Sedangkan agama merupakan pedoman dasar dan pegangan hidup manusia, agama sangat mempunyai pengaruh terhadap perilaku kehidupan bermasyarakat. Masyarakat Desa Tualang kebanyakan beragama Islam, ada juga yang beragama Kristen, Hindu dan Budha. Masyarakat Tualang tergolong taat beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing.

Yang beragama Islam sering menjalankan sholat berjamaah di Mesjid dan Musholla-musholla, hal ini terbukti dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang dijalankan masyarakat Tualang, pada setiap hari jumat sore Ibu-ibu mengadakan wirit yasin di musholla, dan setiap hari rabu Ibu-ibu mengadakan wirit RT dari rumah ke rumah, sedangkan setiap malam jumat Bapak-bapak selalu mengadakan wirit yasin dari rumah ke rumah, dan pemuda-pemudinya juga aktif dalam kegiatan keagamaan seperti mengajarkan ngaji sama anak-anak kecil, dan kegiatan ini sudah berjalan sejak dahulu.<sup>4</sup>

Dan yang beragama Kristen menjalankan ibadahnya setiap hari minggu pagi ke Gereja. Sedangkan Hindu dan Budha menjalankan ibadahnya pada hari minggu di Kelenteng.

Untuk melihat klasifikasi penduduk menurut jenis agama, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel II.4**  
**Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Agama**

No	Jenis Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	13.291	86,47 %
2	Kristen Protestan	1.213	7,9%
3	Kristen Katholik	699	4,54%
4	Hindu	30	0,2%
5	Budha	137	0,89%
Jumlah		15.370	100 %

Sumber Data: Arsip Kantor Kepala Desa Tualang 2015

---

<sup>4</sup>Jumiati (Ibu RW 05), *Wawancara*, di Desa Tualang Tanggal 16 Februari 2015.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura lebih banyak menganut agama Islam yang terdiri dari 13,291 Orang atau (86,43%). Jadi, di Desa Tualang ini dihuni oleh masyarakat yang heterogen yang memiliki suku, agama dan budaya yang berbeda-beda. Sehingga dari jumlah penduduk yang ada, maka sudah semestinya nilai-nilai Islam itu membudaya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

### **C. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat**

Masalah sosial dan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari masyarakat karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan adanya rasa saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lain, dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang satu dengan yang lain saling melakukan transaksi ekonomi, dimana dalam transaksi tersebut mereka saling berhubungan antara yang satu dengan yang lain sehingga terjadilah sosialisasi.

Masyarakat Desa Tualang Kecamatan Tualang memiliki rasa sosial yang sangat tinggi, rasa sosial yang terbentuk antara satu sama yang lainnya saling memerlukan dan juga merasakan seperasaan, yang terlihat nyata dalam kehidupan sehari-hari seperti, gotong royong, bermusyawarah dalam menyelesaikan suatu masalah yang terjadi dan banyak aktifitas yang lainnya yang mereka lakukan bersama-sama.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Budiono, (Ketua RT 02), *Wawancara*, di Desa Tualang Tanggal 16 Februari 2015.

**Tabel II.5**  
**Jumlah Mata Pencanharian/Ekonomi Masyarakat Tualang**

No	Mata Pencanharian	Jumlah	Persentase
1	Pegawai Negeri Sipil	154	1,00%
2	ABRI/POLRI	10	0,06%
3	Pedagang	976	6,35%
4	Buruh/Karyawan	4,084	26,6%
5	Petani	480	3,12%
6	Nelayan	132	0,85%
7	Tidak Bekerja	4,343	62,02%
Jumlah		15,370	100%

Sumber Data: Arsip Kantor Kepala Desa Tualang 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa masyarakat Desa Tualang memiliki mata pencaharian yang berpariasi diantara mata pencaharian yang paling dominan adalah buruh/karyawan yang berjumlah 4.084 orang atau (26,6%) dan jasa lainnya seperti pedagang 976 orang atau (6,35%), Petani 480 orang atau (3,12%), PNS 154 orang atau (1,00%), Nelayan 132 orang atau (0,85%), dan ABRI/ POLRI 10 orang atau (0,06%). bahkan ada juga yang tidak bekerja sebanyak 4.343 orang atau (62,02%).

#### **D. Adat dan Sosial Budaya**

Adat merupakan salah satu ciri dari setiap masyarakat tertentu, dimanapun ia berada. Dan antara satu daerah dengan daerah yang lainnya memiliki adat yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam lingkungan dimana ia bertempat tinggal. Berbicara masalah adat, maka adat merupakan sumber hukum yang tidak tertulis dan ini merupakan himpunan peraturan dalam masyarakat yang mengatur tata cara, tingkah laku, ukuran kesopanan, dan kepantasan dalam pergaulan suatu masyarakat.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Juprianto, (Kepala Desa), *Wawancara*, di Desa Tualang Tanggal 16 Februari 2015.

Pada umumnya penduduk di Desa Tualang Kecamatan Tualang ini sangat memegang teguh adat istiadat dan kebudayaan, karena penduduk di sini memiliki adat dan budaya yang sangat berbeda-beda. Dapat dilihat dari pelaksanaan adat istiadat diantaranya pada acara: khitanan, perkawinan, syukuran, dan kematian.<sup>7</sup>

Sehingga setiap daerah pasti memiliki adat tersendiri, orang melayu akan bangga dengan adat melayu seperti dalam adat perkawinan, begitu juga suku lainnya tentu mempunyai adat yang sudah melekat padanya.

Masyarakat melayu di Desa Tualang ini, dalam pelaksanaan pernikahan terdapat beberapa tahapan atau rangkaian seperti adat sebelum pernikahan dan adat upacara pelaksanaan pernikahan yang mana terdiri dari: bagaimana merisik, meminang, antar belanja, prasepsi pernikahan yang terdiri dari: di adakan upacara kumpul keluarga, malam berinai, berandam, dan ijab kabul. Setelah acara ijab qabul disini dilaksanakan acara selanjutnya yaitu tepuk tepung tawar, menyembah, khatam kaji, berarak, acara resepsi dan diakhiri dengan acara mandi taman.<sup>8</sup>

Pada masyarakat desa, kebanyakan lingkungan mereka dipengaruhi oleh adat setempat. Mereka menyadari adat yang ada merupakan sesuatu yang harus dijalankan karena sudah bersifat turun temurun dari zaman dahulu dan ini merupakan adat yang mesti dilestarikan. Salah satunya adalah pelaksanaan mandi taman.

---

<sup>7</sup> Jasa, (Tokoh Masyarakat), *Wawancara*, di Desa Tualang Tanggal 16 Februari 2015.

<sup>8</sup> Afrizal Ja'far, (Tokoh Adat dalam bidang pengembangan adat istiadat Melayu), *Wawancara*, di Desa Tualang Tanggal 16 Februari 2015.